



ANALISIS HASIL BELAJAR DRIBBLING BOLA BASKET PADA PEMBELAJARAN PJOK SISWA KELAS XI MAN 1 MAKASSAR

Muh. Suardi¹, Juhanis², A. Mas Jaya³

¹ PJKR Universitas Negeri Makassar

Email: muhammadsuardii05@gmail.com

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: ajjufika@gmail.com

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 02-03-2023</i> <i>Revised; 03-04-2023</i> <i>Accepted; 04-05-2023</i> <i>Published; 25-05-2023</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis analisis hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran PJOK siswa kelas XI MAN 1 Makassar. Jenis penelitian adalah deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan lembar observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 1 Makassar. Teknik <i>sampling</i> menggunakan <i>total sampling</i> , sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 30 siswa. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran PJOK siswa kelas XI MAN 1 Makassar berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 3% (1 siswa), kategori "rendah" sebesar 20% (6 siswa), kategori "sedang" sebesar 27% (8 siswa), kategori "tinggi" sebesar 50% (15 siswa), dan kategori "sangat tinggi" sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 83,43, analisis hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran PJOK siswa kelas XI MAN 1 Makassar masuk dalam kategori "sedang".

Key words:

*Hasil belajar, teknik
dribbling, bola basket*

artikel global teacher professionl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC
BY-4.0



PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, manusia kurang menyadari bahwa pentingnya aktivitas olahraga, olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui olahraga kita dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani, serta dapat membentuk manusia yang berkualitas. ada banyak jenis cabang olahraga

yang ada di dunia salah satunya adalah bola basket, bola basket merupakan salah satu cabang olahraga permainan bola besar yang di mainkan oleh dua regu masing-masing regu terdiri dari lima orang, dan setiap regu harus memasukan bola ke dalam ring lawan sebanyak-banyak mungkin untuk mencapai kemenangan. olahraga ini sangat populer dan disukai banyak orang, permainan olahraga bola basket sudah berkembang menjadi olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai masyarakat desa melalui kegiatan permainan olahraga bola basket banyak manfaat yang diperoleh, khususnya dalam hal pertumbuhan fisik, mental

dan sosial yang baik.

Tujuan dari permainan bola basket adalah memasukkan bola kedalam ring lawan dan berusaha mencegah lawan memasukkan bola atau mencetak angka. Berdasarkan tujuan tersebut salah satu teknik dasar yang sangat penting untuk dikuasai yaitu teknik dribbling, dengan melakukan teknik dribbling diperlukan latihan yang intensif dan konsisten untuk mencapai keberhasilan dalam melakukan teknik dribbling. Pada hakikatnya setiap pemain bola basket dituntut agar mampu melakukan dribbling yang baik, lincah tanpa kehilangan keseimbangan ketika melewati setiap lawan.

Menurut Jon Oliver (2007: 21), bahwa dribbling bola yang baik di samping harus bisa dengan tangan kanan dan kiri juga dipengaruhi oleh kelincahan dalam merubah arah tanpa harus melihat bola untuk meningkatkan keterampilan gerakan dribbling bola haruslah memiliki jarak langkah yang bertenaga serta harus mampu menjaga frekuensi langkah agar tetap cepat sebagai permainan bola basket yang efektif.

Di samping itu, dribbling berperan penting dalam permainan bola basket untuk menunjang teknik dasar seperti shooting dan passing, dalam permainan bola basket shooting dan passing di area lawan yang kosong tanpa penjagaan yang ketat dari lawan untuk melakukan shooting ke basket lawan untuk menghasilkan angka dapat dibangun dari kemampuan dribbling dengan begitu permainan bola basket lebih variatif dan semangat bermain akan bertambah.

Menurut Oliver (2009) untuk memperoleh hasil dribbling yang diinginkan sesuai dengan kebutuhannya dalam bermain bola basket dipengaruhi oleh faktor bakat dan kemauan, kekuatan otot tungkai, kecepatan, kelentukan, keseimbangan dan kelincahan. Saat ini, minat masyarakat untuk mempelajari bola basket sangat tinggi khususnya anak-anak sekolah menengah atas. Di sekolah permainan bola basket merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan PJOK dan tertera dalam kurikulum pendidikan. Mata pelajaran ini hanya diajarkan satu kali tatap muka dalam seminggu. Mengingat keterbatasan waktu dalam pembelajaran bola basket di sekolah, tidak memungkinkan bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bermain bola basket agar lebih baik.

Seiring perkembangan bola basket yang semakin diminati, banyak pula muncul kompetisi-kompetisi yang di selenggarakan untuk tingkat satuan pendidikan, kompetisi tersebut diikuti oleh sekolah menengah atas yang memiliki prestasi dibidang bola basket. Pemain yang

baik dalam permainan bola basket adalah pemain yang mengerti dan bisa melakukan teknik dasar permainan bola basket itu sendiri. Jadi untuk dapat bermain bola basket dengan baik maka harus terlebih dahulu belajar teknik dasar permainan tersebut. Hal ini tidak ditemukan pada pembelajaran pjok khususnya dribbling pada permainan bola basket yang berlangsung di MAN 1 Makassar. Sebagaimana dengan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di MAN 1 Makassar semua siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran PJOK khususnya pada materi bola basket, tetapi semua siswa mempunyai hasil belajar yang di bawah nilai rata-rata rendah saat melakukan teknik dribbling.

Realita siswa MAN 1 Makassar seharusnya sudah menguasai teknik dasar bola basket, yaitu dribbling akan tetapi kenyatannya masih banyak siswa yang tidak bisa melakukan teknik dribbling bahkan masih banyak kesalahan yang dilakukan oleh siswa saat memantulkan bola kelantai, adapun faktornya yaitu siswa belum dapat memahami teknik dribbling dengan baik padahal bola basket ini bukan hanya menjadi permainan hiburan yang menyenangkan bagi para siswa, akan tetapi juga merupakan permainan yang perlu di pahami oleh para siswa. Hal ini dikarenakan permainan bola basket merupakan salah satu materi pembelajaran PJOK yang termasuk dalam kurikulum pendidikan.

Dari permasalahan yang ada maka perlu dicarikan solusinya. Peneliti melakukan penelitian Menggunakan metode tes Dribbling bola basket dilihat dari 3 ranah yaitu Kognitif, Afektif, dan Psikomotor. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mengurangi kendala-kendala yang ditemukan pada pembelajaran PJOK khususnya materi dribbling bola basket. Keinginan peneliti ingin mengetahui hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran pjok. Berdasarkan uraian tersebut peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran PJOK siswa kelas XI MAN 1 Makassar”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari 2023, di laksanakan disekolah MAN 1 Makassar Jln. Tala’salapang No.46 Gunung sari kec. Rappocini kota Makassar, provinsi Sulawesi selatan. Desain penelitian ini merupakan gambaran singkat tentang semua proses yang diperluas dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 1 Makassar berjumlah 30 siswa terdiri 14 siswa putra dan 16 siswa putri. Peneliti menggunakan total sampling sehingga didapatkan sebanyak 30 orang yang diambil secara total keseluruhan siswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berfokus pada 3 ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar *dribbling*. Peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran pjok pada siswa kelas XI MAN 1 Makassar. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu analisis hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran

pjok pada siswa kelas XI. Analisis hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran pjok pada siswa kelas XI diukur menggunakan lembar observasi. Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase dalam bentuk distribusi frekuensi menggunakan bantuan komputer program SPSS *versi 20.0 for windows* dan disajikan dalam bentuk histogram.

Hasil analisis statistik deskriptif hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran pjok pada siswa kelas XI, didapat skor terendah (*minimum*) 76, skor tertinggi (*maksimum*) 89, rerata (*mean*) 83,43, nilai tengah (*median*) 84,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 87, *standar deviasi* (SD) 3,901. Berdasarkan aspek penilaian ketahu bahwa aspek kognitif didapat skor terendah (*minimum*) 75, skor tertinggi (*maksimum*) 90, rerata (*mean*) 82,20, nilai tengah (*median*) 85,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 85, *standar deviasi* (SD) 5,696, aspek Psikomotor didapat skor terendah (*minimum*) 70, skor tertinggi (*maksimum*) 90, rerata (*mean*) 82,03, nilai tengah (*median*) 82,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 90, *standar deviasi* (SD) 6,462, dan aspek psikomotor didapat skor terendah (*minimum*) 80, skor tertinggi (*maksimum*) 95, rerata (*mean*) 85,93, nilai tengah (*median*) 85,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 85, *standar deviasi* (SD) 3,279. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1. Deskriptif Statistik Analisis Hasil Belajar Dribbling Bola Basket Pada Pembelajaran Pjok Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Makassar

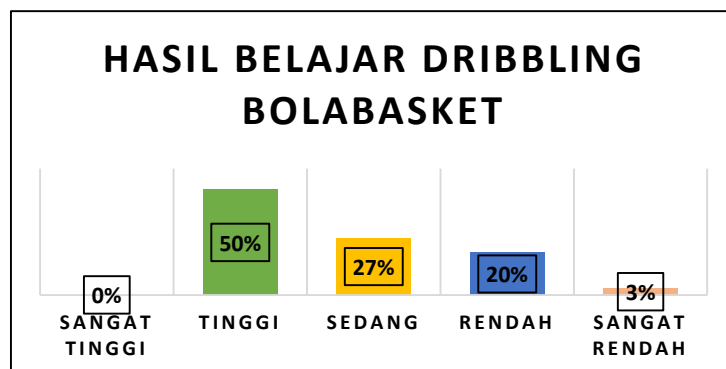
Statistik	Aspek Afektif	Aspek Kognitif	Aspek Psikomor	Hasil belajar dribbling bola basket
N	30	30	30	30
Mean	82.20	82.03	85.93	83.43
Median	85.00	82.00	85.00	84.50
Mode	85	90	85	87
Std, Deviation	5.696	6.462	3.279	3.901
Minimum	75	70	80	76
Maksimum	90	90	95	89

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, analisis hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran pjok pada siswa kelas XI disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Analisis Hasil Belajar Dribbling Bola Basket Pada Pembelajaran PJOK Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Makassar

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$89.28 > X$	0	Sangat Tinggi	0%
2	$85.38 < X < 89.28$	15	Tinggi	50%
3	$81.48 < X < 85.38$	8	Sedang	27%
4	$77.58 < X < 81.48$	6	Rendah	20%
5	$X < 77.58$	1	Sangat Rendah	3%
Jumlah		30		100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.2 tersebut di atas, hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran pjok pada siswa kelas XI dapat disajikan pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1. Diagram Hasil Belajar Dribbling Bola Basket Pada Pembelajaran PJOK Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Makassar

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.1 di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran pjok pada siswa kelas XI berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 3% (1 siswa), kategori "rendah" sebesar 20% (6 siswa), kategori "sedang" sebesar 27% (8 siswa), kategori "tinggi" sebesar 50% (15 siswa), dan kategori "sangat tinggi" sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 83,43, hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran pjok pada siswa kelas XI MAN 1 Makassar masuk dalam kategori "sedang". Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilaksanakan, didapat bahwa sebagian besar menunjukkan hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran pjok pada siswa kelas XI masuk dalam kategori sedang. Hal ini sesuai dengan latar belakang masalah yang kita jadikan acuan dalam penelitian ini, dan memang benar hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran pjok pada siswa kelas XI masuk kategori sedang.

1. Aspek afektif

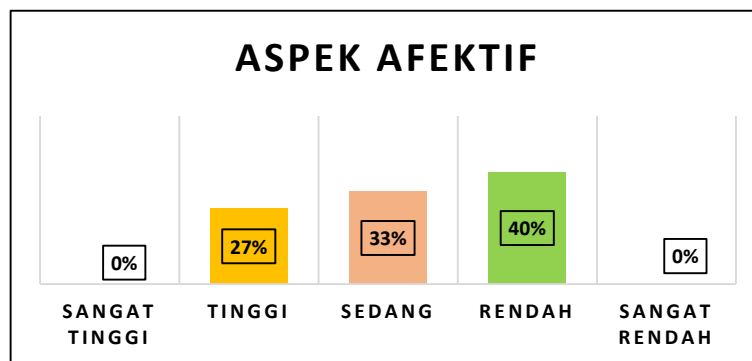
Deskriptif statistik data hasil penelitian analisis hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran PJOK pada siswa kelas XI berdasarkan aspek afektif didapat skor terendah (*minimum*) 75, skor tertinggi (*maksimum*) 90, rerata (*mean*) 82.20, nilai tengah (*median*) 85,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 85, *standar deviasi* (SD) 5.696.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, analisis hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran PJOK pada siswa kelas XI berdasarkan aspek afektif disajikan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Analisis Hasil Belajar Dribbling Bola Basket Berdasarkan Aspek afektif

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$90.74 > X$	0	Sangat Tinggi	0%
2	$85.05 < X < 90.74$	8	Tinggi	27%
3	$79.35 < X < 85.05$	10	Sedang	33%
4	$73.66 < X < 79.35$	12	Rendah	40%
5	$X < 73.66$	0	Sangat Rendah	0%
Jumlah		30		100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.3 tersebut di atas, analisis hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran PJOK pada siswa kelas XI, berdasarkan aspek afektif disajikan pada gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4.2. Diagram Hasil Belajar Dribbling Bola Basket Berdasarkan Aspek Afektif

Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.2 berikut, menunjukkan bahwa hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran PJOK pada siswa kelas XI berdasarkan aspek afektif berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 0% (0 siswa), kategori "rendah" sebesar 40% (12 siswa), kategori "sedang" sebesar 33% (10 siswa), kategori "tinggi" sebesar 27% (8 siswa), dan kategori "sangat tinggi" sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 82,20, analisis Hasil belajar dribbling bola basket siswa XI berdasarkan aspek afektif masuk dalam kategori "sedang".

2. Aspek kognitif

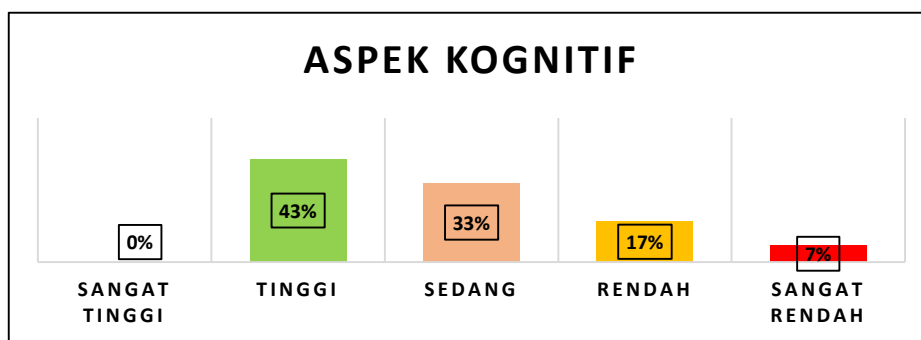
Deskriptif statistik data hasil penelitian analisis hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran pjok pada siswa kelas XI berdasarkan aspek kognitif didapat skor terendah (*minimum*) 70, skor tertinggi (*maksimum*) 90, rerata (*mean*) 82,03, nilai tengah (*median*) 82,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 90, *standar deviasi* (SD) 6,462.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, analisis hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran PJOK pada siswa kelas XI berdasarkan aspek kognitif disajikan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Analisis Hasil Belajar Dribbling Bola Basket Berdasarkan Aspek kognitif

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$91.72 > X$	0	Sangat Tinggi	0%
2	$85.26 < X < 91.72$	13	Tinggi	43%
3	$78.80 < X < 85.26$	10	Sedang	33%
4	$72.34 < X < 78.80$	5	Rendah	27%
5	$X < 72.34$	2	Sangat Rendah	7%
Jumlah		30		100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.4 tersebut, analisis hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran pjok pada siswa kelas XI, berdasarkan aspek kognitif disajikan pada gambar 4.3 sebagai berikut:



Gambar 4.3. Diagram Hasil belajar dribbling bola basket
Berdasarkan Aspek Kognitif

Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.3 tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran pjok pada siswa kelas XI berdasarkan aspek kognitif berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 7% (2 siswa), kategori "rendah" sebesar 17% (5 siswa), kategori "sedang" sebesar 33% (10 siswa), kategori "tinggi" sebesar 43% (13 siswa), dan kategori "sangat tinggi" sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 82,03, hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran pjok pada siswa kelas XI berdasarkan aspek kognitif masuk dalam kategori "sedang".

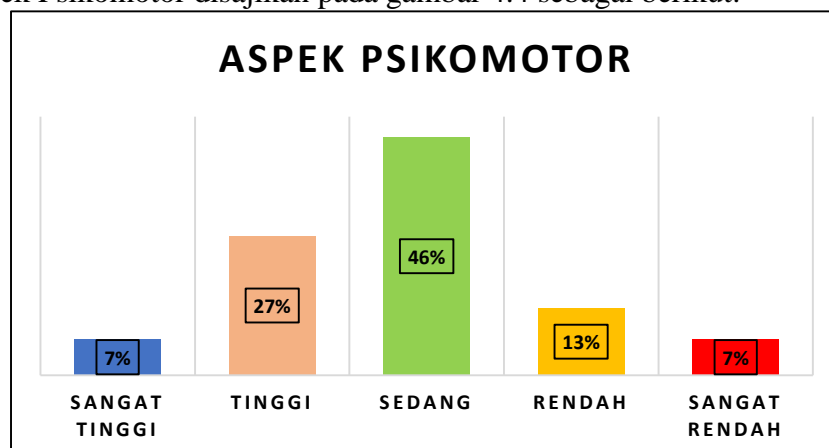
3. Aspek Psikomotor

Deskriptif statistik data hasil penelitian analisis hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran pjok pada siswa kelas XI berdasarkan aspek Psikomotor didapat skor terendah (*minimum*) 80, skor tertinggi (*maksimum*) 95, rerata (*mean*) 85.93, nilai tengah (*median*) 85,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 85, *standar deviasi* (SD) 3,279. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, analisis hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran pjok pada siswa kelas XI berdasarkan aspek Psikomotor disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Analisis Hasil belajar dribbling bola basket
Berdasarkan Aspek Psikomotor

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$90.85 > X$	2	Sangat Tinggi	7%
2	$87.57 < X < 90.85$	8	Tinggi	27%
3	$84.29 < X < 87.57$	14	Sedang	46%
4	$81.01 < X < 84.29$	4	Rendah	13%
5	$X < 81.01$	2	Sangat Rendah	7%
Jumlah		30		100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.8 tersebut di atas, analisis hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran pjok pada siswa kelas XI MAN 1 Makassar, berdasarkan aspek Psikomotor disajikan pada gambar 4.4 sebagai berikut:



Gambar 4.4. Diagram Hasil belajar dribbling bola basket
Berdasarkan Aspek Psikomotor

Berdasarkan tabel 4.8 dan gambar 4.4 tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran pjok pada siswa kelas XI berdasarkan aspek Psikomotor berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 7% (2 siswa), kategori "rendah" sebesar 13% (4 siswa), kategori "sedang" sebesar 46% (14 siswa), kategori "tinggi" sebesar 27% (8 siswa), dan kategori "sangat tinggi" sebesar 7% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 85,93, hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran pjok pada siswa kelas XI berdasarkan aspek Psikomotor masuk dalam kategori "sedang".

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hasil belajar dribbling bola basket siswa kelas XI MAN 1 Makassar. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa Hasil belajar dribbling bola basket siswa kelas XI dalam kategori sedang. Dari hasil penelitian hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran pjok pada siswa kelas XI yang menggunakan tes dribbling bola dari DEPDIKNAS 1999, diperoleh suatu data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Hasil belajar dribbling bola basket antara satu siswa dengan siswa lain tentunya berbeda. Data hasil penelitian keterampilan siswa yang telah melakukan tes dribbling kemudian dikonversikan menurut norma pengklasifikasian tes dribbling. Hasil belajar dribbling bola basket yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan pada klasifikasi “Tinggi” hingga “Sangat rendah”.

1. Terdapat 15 siswa yang berkategori tinggi, siswa yang berkategori tinggi menunjukan bahwa kemampuan teknik dribbling adalah baik dalam mengikuti pembelajaran juga serius dan tingkat kesiapan psikis ataupun mental dari peserta didik sudah siap untuk mengikuti proses pembelajaran dribbling permainan bolabasket. Selain itu siswa mengetahui teknik dribbling yang baik dan benar, terutama pada sikap awalan, perkenaan dan gerakan lanjutan. Pada sikap awalan posisi badan rendah, kaki ditekuk, dan badan condong kedepan. Pada sikap perkenaan kebanyakan perkenaan bola tepat, sehingga hasil dribbling yang dilakukan baik.
2. Terdapat 8 siswa yang berkategori sedang, siswa yang berkategori sedang menunjukan bahwa kemampuan teknik dribbling yakni sedang dalam mengikuti pembelajaran juga serius dan tingkat kesiapan psikis ataupun mental dari peserta didik sudah siap untuk mengikuti proses pembelajaran dribbling permainan bolabasket. Selain itu siswa mengetahui teknik dribbling yang baik dan benar, terutama pada sikap awalan, perkenaan dan gerakan lanjutan. Pada sikap awalan posisi badan rendah, kaki ditekuk, dan badan condong kedepan. Pada sikap perkenaan kebanyakan perkenaan bola tepat, sehingga hasil dribbling yang dilakukan baik.
3. Terdapat 6 siswa yang berkategori rendah, siswa yang berkategori rendah menunjukan bahwa Hasil belajar dribbling bola basketnya adalah rendah dalam mengikuti pembelajaran terlihat dari kurangnya percaya diri, emosi, motivasi dan tentunya tingkat keterampilannya yang masih kurang, karena kurang membaca materi permainan bolabasket sehingga pengetahuan tentang tahapan teknik dribbling kurang baik. Selain itu siswa kurang mengetahui teknik dribbling yang baik dan benar, terutama pada sikap awalan, perkenaan dan gerakan lanjutan.
4. Terdapat 1 siswa yang berkategori sangat rendah, siswa yang berkategori sangat rendah menunjukan bahwa Hasil belajar dribbling bola basketnya adalah sangat rendah dalam mengikuti pembelajaran juga kurang serius dan tingkat kesiapan psikis ataupun mental dari siswa kurang siap untuk mengikuti proses pembelajaran dribbling permainan bolabasket,

serta kurangnya percaya diri, emosi, motivasi dan tentunya tingkat keterampilannya yang masih sangat kurang, karena kurang membaca materi permainan bolabasket sehingga pengetahuan tentang tahapan teknik dribbling kurang baik. Selain itu siswa kurang mengetahui teknik dribbling yang baik dan benar, terutama pada sikap awalan, perkenaan dan gerakan lanjutan.

5. Tidak terdapat siswa yang berkategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mendapatkan Hasil belajar dribbling bola basket sangat tinggi dalam mengikuti pembelajaran khususnya teknik dribbling dalam permainan bola basket.

Kesalahan maupun cara memperbaiki teknik dribbling harus diperhatikan oleh guru. Pada umumnya atlet tidak mampu mengamati letak kesalahan yang dilakukan. Seorang pelatih harus mampu mencermati setiap bentuk gerakan yang dilakukan anak didiknya, sehingga akan diketahui letak kesalahannya. Setiap kesalahan yang dilakukan, pelatih segera mungkin untuk membetulkan gerakan yang salah, sehingga kualitas dribbling yang dilakukan hasilnya sesuai yang diharapkan.

Menurut Ahmadi (2007: 19) mengatakan “permainan bolabasket merupakan suatu permainan yang kompleks, tidak mudah dilakukan oleh setiap orang”. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bolabasket secara efektif. Sehingga, untuk menguasai teknik dasar dribbling dengan baik, tidak dapat diperoleh dengan instan tetapi diperlukan suatu latihan yang berulang-ulang dalam konteks pembelajaran permainan bolabasket. Kemudian diperkuat pendapat Khoeron (2017:41) mengemukakan bahwa dribbling adalah sebuah pergerakan dribbling bola untuk menghindari lawan sampai mencetak poin. Teknik ini dilakukan dengan memantul-mantulkan bola ke lantai dengan ritme tertentu.

Teknik dribbling merupakan teknik dasar bolabasket. Dalam melakukan penyerangan khususnya seorang penggiring bola yang baik dribble merupakan senjata yang akan sangat membantu strategi permainan, tidak lebih seorang pendribble memiliki tujuan dalam memanfaatkan celah sekecil apapun untuk dapat mengacaukan pertahanan lawan, membekukan permainan, dan bermain tempo.

Implikasi penelitian ini adalah untuk bahan pertimbangan dalam pembelajaran pjok teknik dribbling siswa kelas XI, supaya dalam permainan bolabasket bisa mencapai hasil yang maksimal. Perbaikan teknik dribbling siswa kelas XI, yaitu dengan menambah latihan teknik dribbling supaya semua siswa memiliki teknik yang bagus, khususnya dribbling dan bisa bermain dengan maksimal.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar dribbling bola basket pada pembelajaran pjok pada siswa kelas XI MAN 1 Makassar berada pada kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Akros. 1999. Buku Penuntun Bola Basket Kembar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Abdul Haling, dkk. 2007. Belajar dan Pembelajaran. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Aip Syarifuddin dan Muhadi. (1992). Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta : Depdikbud.

- Ambler, Vic. 1996. *Petunjuk Untuk Pelatih dan Pemain Bola Basket. (The Basics for Coach and Player)*. Bandung: CV Pionir jaya.
- A.M Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.n
- Budd Richard, Atal. 1967. *Content Analysis of Communication*. New York: The Mac Miliian Company
- Danny Kosasih. 2008. *Fundamental Basketball a First Step to Win*. Semarang: Karangturi Media.
- Depdiknas, (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Penddikan*. Jakarta : Depdiknas.
- Kosasih, Engkos. 1994. *Olahraga : Teknik dan Program Latihan*. Jakarta : CV. Akademik Pressindo.
- Gutman, Bill & Finnegan, Tom. 2003. *The Complete Idiot's Guide to Coaching Youth Basketball*. New York: Penguin Group (USA) Inc.
- Oliver, Jon. 2007. *Dasar-Dasar Bolabasket*. Bandung : Pakar Raya.
- Oliver, Jon. 2009. *Seri Dasar- Dasar Olahraga. Dasar- Dasar Bola Basket. Cara yang lebih baik untuk mempelajarinya*. Bandung: Pakar Raya.
- Imam Sodikun. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta: Depdikbud.
- Krause, J. V., Meyer, Don., & Meyer, Jerry. 2008. *Basketball Skills & Drills: Third Edition*. USA: Human Kinetics.
- Nuril Ahmadi. 2007. *Permainan Bola Basket*. Jakarta: Era Intermedia.
- PB. PERBASI. 2014. *Peraturan Bola Basket Resmi 2006*. Jakarta: Tim Penerjemah PB. PERBASI Bidang III PB. Perbasi.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar. Celeban Timur UH III Yogyakarta 55167: Pustaka Belajar*.
- Rosdiani, Dini. 2013. *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Ksehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafruddin. 2013. *Ilmu Kepelatihan Olahraga. Teori dan Aplikasinya dalam Pembinaan Olahraga*. Padang: FIK UNP.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukintaka, (2000) *Tugas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Jakarta PT Bumi Aksara.
- Sukintaka, dkk. 1976. *Teori Bermain untuk D2 PGSD Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Sumiyarsono, Dedi. 2002. *Keterampilan Bola Basket*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutikno, S.M. 2009. *Belajar dan Pembelajaran, Prospect*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Syarifuddin, Aip. 1992. *Atletik*. Jakarta: Departemen Penelitian dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wawan S. Suherman. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek Pengembangan*. Yogyakarta: FIK UNY
- Wimmer, Roger D & R. Joseph Dominic. 2000. *Mass Media Reasearch, Sixth Edition*. New York: Wadsworth Publishing Company.
- Wissel, Hal. 1996. *Bola Basket*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.